

**REALITAS CERMIN SOSIAL DAN FUNGSI SOSIAL DALAM PUISI
AL-AUDAH DAN LIHILALI AL-AKHMAR
DALAM ANTOLOGI 'AUDATU AL-GHURABA'
KARYA HARUN HASYIM ROSYID
(ANALISIS SASTRA IAN WATT)**



TESIS

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Magister Humaniora (M.Hum.)

Oleh:

Fatimatuz Zahro'

NIM: 20201012024

**PROGRAM MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Fatimatuz Zahro'
NIM : 20201012024
Judul : **CERMIN DAN FUNGSI SOSIAL DI TANAH PALESTINA
TERHADAP 2 PUISI AL-AUDAH DAN LIHILALI AL-
AKHMAR DALAM ANTOLOGI 'AUDATUL GHUROBA
KARYA HARUN HASYIM ROSYID**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab. Atas perhatiannya kami Ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2023
Pembimbing,



Dr. Aning Ayu kusumawati, S. Ag M. SI.
NIP. 197110612 200312 2 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1665/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Realitas cermin sosial dan fungsi sosial dalam puisi AI-Audah dan dan Lihilali AI-Akhmar Dalam Antologi puisi 'Audatu AI-Ghuraba' Karya Harun Hasyim Rosyid (Analisis sastra Ian Watt).

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATIMATUZ ZAHRO, S. Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 20201012024
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Aning Ayu Kusumawati, S.Ag M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64ef582261166



Penguji I
Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64ef4e453218d



Penguji II
Dr. Moh. Kanif Anwari, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64ef4b8abb4cc



Yogyakarta, 25 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64efedd7f2690

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimatuz zahro'

NIM : 20201012024

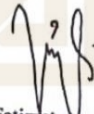
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bagian-bagian sendiri, kecuali pada adalah hasil yang dirujuk penelitian/karya saya sumbernya.

Yogyakarta, 06 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Fatimatuz zahro'

NIM:20201012024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَسَتَذْكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ وَأَفَوضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

Maka kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepadamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya. [QS Al-Mu'min: 44]



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tesis yang saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**CERMIN DAN FUNGSI SOSIAL DI TANAH PALESTINA
TERHADAP 2 PUISI AL-AUDA' DAN LIHILALI AL-AKHMAR
DALAM ANTOLOGI' AUDATUL GUROBA
KARYA HARUN HASYIM ROSYID**

Oleh: Fatimatuz Zahro'

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk a) mencerminkan kehidupan sosial masyarakat Palestina, dan b) fungsi sosial sastra dalam puisi dua puisi yaitu Al-Auda' dan Lihilalil Akhmar yang terdapat dalam antologi puisi Harun Hasyim Rasyid yang berjudul "*Audatul Guraba*". Pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan sosiologis. Pendekatan tersebut dirasa cukup mampu untuk memahami karya sastra berupa puisi dalam hubungannya melihat realitas sosial dan aspek sosial masyarakat. Sumber data dalam penelitian ini ialah dua puisi yaitu Al-Auda' dan Lihilalil Akhmar yang terdapat dalam antologi puisi Harun Hasyim Rasyid yang berjudul "*Audatul Guraba*". Data dalam penelitian ini adalah (kata frasa, klausa maupun kalimat) yang berkaitan dengan kehidupan dan aspek sosial. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realitas sosial yang mencerminkan penderitaan disebabkan oleh imperialisme Israel. Imperialisme tersebut disebut dengan peristiwa Nakba, karena pada waktu itu, rakyat Palestina mengalami kekejaman, pengusiran untuk segera meninggalkan tanah Palestina. Sedangkan realitas sosial terhadap kondisi yang mencerminkan keadaan Palestina melalui keadaan Palesina sebelum terjadi penjajahan yang dicerminkan pengarang melalui khayalan rakyat Palestina. Melalui bait-bait puisi yang dicerminkan pengarang, kejadian tersebut sesuai dengan sejarah peristiwa Nakba dan rentetan konflik setelah peristiwa tersebut.

Kata Kunci: Ian Watt, Palestina, Puisi, Sosiologi Sastra.

**MIRROR AND SOCIAL FUNCTION IN PALESTINE
IN REGARD TO 2 POEMS, *AL-AUDA'* AND *LIHILALI AL-AKHMAR*,
IN THE ANTHOLOGY '*AUDATUL GUROBA'*
BY HARUN HASYIM ROSYID**

By: Fatimatuz Zahro'

ABSTRACT

This research aims to a) reflect the social life of Palestinian society, and b) the social function of literature in the poetry of two poems, namely Al-Auda' and Lihilalil Akhmar which are contained in Harun Hasyim Rasyid's poetry anthology entitled "Audatul Guraba". The approach in this research is a sociological approach. This approach is considered capable enough to understand literary works in the form of poetry in relation to looking at social reality and the social aspects of society. The data sources in this research are two poems, namely Al-Auda' and Lihilalil Akhmar which are contained in Harun Hasyim Rasyid's poetry anthology entitled "Audatul Guraba". The data in this study are (words, phrases, clauses and sentences) related to life and social aspects. Data collection techniques using documentation techniques and note-taking techniques. The data analysis technique used is descriptive qualitative. The results of this study indicate that social reality reflects the suffering caused by Israeli imperialism. This imperialism is called the Nakba event, because at that time, the Palestinian people experienced cruelty, expulsion and immediately left the land of Palestine. Meanwhile, the social reality of conditions reflects the condition of Palestine through the conditions of Palestine before colonization, which the author reflects through the imagination of the Palestinian people. Through the poetry verses reflected by the author, this incident is in accordance with the history of the Nakba incident and the series of conflicts after that event.

Keywords: Ian Watt, Palestine, Poetry, Literary Sociology.

التجريد

يهدف هذا البحث إلى أ) انعكاس الحياة الاجتماعية لشعب فلسطين، وب) الدور الاجتماعي للأدب في الشعر "العودة" و"الهلال الأحمر" الموجودتين في مجموعة قصائد هارون حاشم رسيد المسماة "عودة الغُرباء". المدخل المستخدم في هذا البحث هو المدخل الاجتماعي. وقد اعتُبر هذا المنهج كافيًا لفهم الأعمال الأدبية على شكل قصائد من حيث مشاهدة الواقع الاجتماعي والجوانب الاجتماعية للمجتمع. مصدر البيانات في هذا البحث هما قصيدتي "العودة" و"الهلال الأحمر" الموجودتين في مجموعة قصائد هارون حاشم رسيد المسماة "عودة الغُرباء". وتتمثل بيانات هذا البحث في (الكلمات والعبارات والجمل) المتعلقة بالحياة والجوانب الاجتماعية. تم استخدام تقنيات جمع البيانات عن طريق التوثيق والملاحظة. وتتمثل تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في تحليل وصفي نوعي. أما نتائج هذا البحث أنه (تحليل واقع المرأة الاجتماعية لشعر العودة واللهلالي الأحمر في مختارات عودة القرية على الأرض الفلسطينية في صورة إمبريالية إسرائيلية ضد الأرض الفلسطينية بقدر ٥ معطيات ، طرد إسرائيل بقدر ٧ بيانات ، القسوة الإسرائيلية بقدر ٢ معطيات ، حزن فلسطيني نتيجة للإمبريالية بقدر ٦ معطيات. في حين أن الواقع الذي حدث قبل الإمبريالية بقدر ١٠ معطيات. الوظيفة الاجتماعية للأدب (١) كمصلح ومصلح في شكل روح الثورة هي ١٣ بيانات ، وموقف التفاؤل هو ٦ بيانات ، بينما وظيفة الأدب كترفيه وتدرّيس توجد ٩ بيانات.

كلمة مرشدة : إبان وات، فلسطين، قصيدة، علم اجتماع الأدب

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	T ā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan ya</i>	A	A
أُو	<i>Fathah dan wau</i>	I	I

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* هَوْلٌ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... إ... أ...	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

Jika huruf ح bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (حِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٍّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-) Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ Dīnullāh بِاللَّهِ billāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada pennulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks, maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Al-Gazālī

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan kepada zaman yang terang benderang.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan dan dorongan selama penulis menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof., Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di lembaga ini;
2. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini;
3. Bapak Dr. Zamzam Affandi, M.Ag. dan Ibu Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag., Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Arab yang telah memberikan pengarahan dan dorongan kepada penulis untuk menyusun tesis;
4. Ibu Aninda Aji Siwi, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Arab yang selalu membantu penulis dalam perkuliahan utamanya pada hal-hal administratif.
5. Ibu Dr. Aning Ayu kusumawati, S. Ag M. SI, Dosen Pembimbing yang tiada henti memberikan penulis arahan, dorongan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Kepada seluruh dosen Bahasa dan Sastra Arab yang tak mungkin saya sebutkan satu persatu, yang telah membimbing dengan sabar dan mengajarkan dengan penuh perhatian terhadap penulis;

7. Abah Kholik dan Ibu Ana, kedua orang tua penulis, adik-adik semua dan keluarga besar Al-Multazam. Terimakasih untuk cinta, dukungan dan doanya.
8. Dr KH Abdullah Deny Setiawan Wayoi. S.E, M.Pd yang telah banyak membimbing, mengajarkan banyak hal serta mempercayakan saya dengan memberi wadah untuk berproses menjadi saya yang lebih baik dari sebelumnya.
9. Bu Arifah Kusumaningsih, SKM dan bu Tika Kusuma yang telah mendukung dan mengarahkan selama saya berproses di Yogyakarta.
10. Guru-guru Pondok Pesantren Bidayatussalikin serta santri-santri yang luar biasa hebat yang telah mendukung dan mendoakan saya.
11. Founder Ama Qur'an, Ustadz Ahmad Mahrus Amin, M.Pd dan seluruh Ustadzah yang ada di dalamnya yang telah mendukung dan mendoakan saya.
12. Pengasuh dan teman-teman Darul Qur'an Matahati Sleman yang menemani hari-hari saya selama berproses di pondok.
13. Sahabat-sahabat yang mendukung tesis ini selesai dengan banyak memberi informasi serta dukungan lainnya.
14. Sahabat-sahabat Magister BSA 2020 yang senantiasa mendukung dan menemani selama masa-masa perkuliahan, sehingga penulis dapat sampai pada tahap ini;
15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis Teriring doa semoga bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan ridho dari Allah SWT.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan dan pada akhirnya hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk kesempurnaan tesis ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juli 2023

Fatimatuz Zahro'



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
التجريد	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Kajian pustaka	9
1.6 Kerangka Teori	12
1.7 Metode Penelitian.....	17
1.7.1 Jenis penelitian.....	17
1.7.2 Sumber Data	18
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data	18
1.7.4 Teknik Analisis Data	19

1.8 Sistematika Pembahasan	20
BAB II BIOGRAFI PENGARANG DAN KEADAAN SOSIAL MASYARAKAT PALESTINA	21
2.1 BIOGRAFI PENGARANG.....	21
2.2 SINOPSIS PUISI.....	30
2.2 KEADAAN SOSIAL MASYARAKAT PALESTINA	31
BAB III ANALISIS CERMIN DAN FUNGSI SOSIAL DI TANAH PALESTINA TERHADAP DUA PUISI AL-AUDA' DAN LIHILALI AL-AKHMAR DALAM ANTOLOGI 'AUDATU AL-GURABA KARYA HARUN HASYIM ROSYID'	35
3.1 Realitas Cermin Sosial Puisi <i>Al-Audah</i> dan <i>Lihilali Al-Akhmar</i> dalam Antologi ' <i>Audatu Al-Guraba</i>	35
3.2 Fungsi Sosial Puisi <i>Al-Audah</i> dan <i>Lihilali Al-Akhmar</i> dalam Antologi ' <i>Audatu Al-Guraba</i> '	75
BAB IV PENUTUP	90
4.1 Simpulan	90
4.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Herbert Samuel.....	31
Gambar 2. Deklarasi Balfour	32
Gambar 3. Panorama Museum Menara David di Yerusalem	61
Gambar 4. Gerbang Jaffa dengan latar Menara David.....	62
Gambar 5. Peta Pendudukan Israel di Palestina dari Masa ke Masa	71



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Karya sastra dapat diartikan sebagai cerminan kehidupan atau gambaran dari isu-isu mendasar yang dihadapi manusia, yang diungkapkan melalui sebuah karya.¹ Salah satu bentuk karya sastra yang mencerminkan hal tersebut adalah puisi. Puisi adalah jenis karya sastra yang menggunakan bahasa yang indah dan disusun dengan ritme tertentu agar menarik dan membangkitkan perasaan, serta merangsang imajinasi indera, dalam susunan yang berirama.²

Puisi dapat memberikan gambaran refleksi realitas yang besar dan hidup yang tidak hanya semacam fotografi. Sesuai teori Plato yang tidak hanya meniru dengan menggambarkan kenyataan akan tetapi menciptakan sesuatu agar menjadi sebuah kenyataan.³ Meskipun dunia dalam puisi tidak sepenuhnya merepresentasikan kenyataan sebenarnya, namun mampu mendekati kenyataan sebagai sebuah tiruan yang tampak nyata. Karena ketika menggambarkan kejadian alam dalam bentuk karya sastra, tetap melibatkan imajinasi atau perspektif pengarang yang menghasilkan tiruan dari sebuah tiruan yang menggambarkan tatanan masyarakat atau realitas.

Penelitian ini menganalisis sosial masyarakat Palestina pada periode tertentu melalui puisi dari antologi *Audatul Guroba* karya Harun Hasyim Rosyid, yaitu *Al-Audah* dan *Lihilaali al-Akhmar*. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra Ian Watt, peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang keadaan Palestina melalui puisi-puisi tersebut.

¹ Ali Imron, *Pengkajian Sastra : Teori Dan Aplikasi* (surakarta: cv djiwa amarta press, 2017). Hlm. 4

² *ibid*

³ Teeuw A, *Sastra Dan Ilmu Sastra : Pengantar Teori Sastra* (Bandung: Dunia Pustaka Jaya, 1984).

Terdapat peristiwa yang dimana terdapat konflik antara Arab-Inggris, konflik Israel-Palestina yang melibatkan perang antara Israel dan Palestina. Dalam konflik tersebut, Barat memberikan dukungan kepada Israel, yang diawali dengan Akta Mandat yang berisi teks-teks yang melegitimasi tindakan untuk membantu pelaksanaan rencana Yahudi dalam menguasai Palestina.⁴ Di tahun 1940 terdapat hukum baru terkait tanah di Palestina, Pemerintah Mandat Inggris menerbitkan hukum tanah di Palestina sesuai dengan apa yang terkandung dalam kertas putih yang dikeluarkan oleh Perdana Menteri Inggris Malcolm MacDonald pada tahun 1939.⁵

Beberapa peristiwa signifikan yang terjadi pada tahun 1955 memperburuk situasi politik dan keamanan di wilayah tersebut. Banyak peristiwa tersebut terkait dengan konflik yang belum terselesaikan antara Israel dan Palestina. Israel mengklaim wilayah Palestina sebagai hak milik mereka, sementara Palestina menuntut kemerdekaan dan hak atas tanah air mereka sendiri. Serangan-serangan Israel terhadap desa-desa Palestina menyebabkan banyak korban jiwa dan mengusir ribuan warga Palestina dari rumah mereka, yang menyebabkan kondisi keamanan dan politik semakin buruk di wilayah tersebut. Oleh karena itu, perjuangan Palestina terus berlanjut untuk mencapai kemerdekaan dan mendapatkan kembali negara mereka. Peristiwa-peristiwa di masa lalu menjadi faktor penting dalam memahami konflik yang terjadi di Palestina, dan hal ini berkontribusi pada perjuangan mereka untuk merdeka.

Salah satu cara dalam menghubungkan antara karya sastra dan keadaan Palestina sebagai realitas sosial yang tidak memiliki hubungan dialogis tidak langsung adalah melalui dimensi pengarang yang telah menghasilkan karya sastra yang merupakan bentuk tanggapan dari sebuah realitas sosial yang ia hadapi

⁴ Harun Rosyid, *Kisah Kota Gaza* (Palestina: Sisem pendidikan, kebudayaan dan ilmu pengetahuan Arab, n.d.).

⁵ *Ibid.*

sehingga muncul dialogis langsung antara pengarang dan realitas sosial sehingga realitas sosial dapat tercerminkan melalui karya sastra tersebut. Pengarang melahirkan karya sastra yang merupakan wujud dari manifestasi realitas sosial. Cara yang digunakan oleh pengarang dalam mewujudkan cermin sosial yaitu melalui analisis data-data yang berada di dalam kehidupan, menginterpretasikan kemudian mengubahnya dalam bentuk tulisan.

Sastra sebagai cermin masyarakat yang mencerminkan apapun yang dilihatnya tanpa evaluasi atau penilaian. Sebagian besar penulis sastra juga berusaha untuk berbicara terus terang tentang zamannya untuk mendorong kekuatan untuk berubah menjadi lebih baik. Pengarang biasanya menggunakan gambar dan ironi untuk mengungkapkan kesedihan mereka, tetapi sering terlihat bahwa karya semacam itu dihargai setelah waktu atau zamannya telah lewat. Seperti cermin sastra membantu membuat penilaian yang jelas tentang apa yang salah dan apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki masyarakat.⁶ Sehingga akan muncul fungsi sastra yang akan diperoleh oleh pembaca karya sastra.

Pendekatan sosiologi dalam penelitian ini dianggap tepat karena mampu mencerminkan realitas sosial masyarakat dan mengungkapkan fungsi sosial dari karya sastra. Penelitian ini fokus pada teks sastra sebagai objek utama, dengan tujuan untuk memahami gejala sosial yang terkandung di luar konteks teks itu sendiri.⁷ Gambaran tentang Palestina tersebut menarik untuk dilihat melalui sisi luar dari sebuah karya sastra dengan melihat sastra sebagai cermin sosial dan fungsi sosial. Aspek sosiologi sastra tersebut berkenaan dengan isi karya sastra, tujuan dan hal-hal yang tersirat dalam karya sastra tersebut, kompleksitas sosial yang terjadi pada aspek adat istiadat, aspek moral, aspek etika, aspek nilai dan aspek sosial lainnya serta fungsi sosialnya.

⁶ Jaysinh B.Zala, "Literature and Society," *Internasional Journal*, 2013.

⁷ Sutejo; Kasnadi, *Sosiologi Sastra (Menguak Dimensionalitas Sosial Dalam Sastra)*, 1st ed. (Sleman: Terakata, 2016). Hlm. 5.

Ilmu sastra memperhatikan keterkaitan antara pengarang dengan kelas sosial, status sosial, dan ideologi yang dimilikinya. Puisi-puisi karya Rosyid mencerminkan berbagai kondisi sosial dan aspek kehidupan masyarakat di Palestina, termasuk kesedihan, perlawanan, dan kemarahan. Rosyid menggambarkan realitas negaranya dalam karya sastra yang diciptakannya. Di Palestina, terdapat kondisi yang menyedihkan karena dijajah oleh Israel yang juga didukung oleh Barat atau Inggris, sehingga menambah kesedihan, marah, dan kebencian.

Kesedihan dan kemarahan yang dirasakan oleh Harun Hasyim Rasyid bukanlah tanpa alasan, karena dia hidup di tengah-tengah penduduk yang menderita dan terasingkan. Dia juga menyaksikan secara langsung bagaimana tentara Israel, yang dibantu oleh Inggris, menghancurkan rumah-rumah dan membunuh anak-anak, wanita, dan orang tua.⁸ Adegan tersebut menjadi gambaran kehidupan sehari-hari Harun Hasyim Rasyid, yang artinya hal ini juga di alami oleh penduduk Palestina. Sehingga melalui karya sastranya, Rosyid dapat membangkitkan semangat perjuangan dalam mempertahankan tanah Palestina dari penjajahan Israel. Hal ini membuktikan bahwa karya sastra sebagai cerminan sosial masyarakat yang dapat menggambarkan realita atau kenyataan yang ada, menggambarkan perasaan yang di tuangkan oleh pengarang dalam melihat realitas sosial serta dapat menyampaikan tujuan di tuliskannya sebuah karya sastra.

Harun Hasyim Rasyid adalah seorang penyair berpengaruh yang dilahirkan di Palestina pada tahun 1927, tepatnya di Al-Zaytun, kawasan terbesar di kota tua Gaza.⁹ Ia termasuk dalam kelompok penyair tahun 50-an yang sering disebut sebagai penyair Nakba, yang bermakna malapeta. Nakba menjadi sebutan untuk sebuah peristiwa imperialisme Israel yang ingin membentuk negaranya di tanah Palestina sehingga dampak tersebut menimpa rakyat Palesina dan mengakibatkan

⁸ Harun Rosyid, *Audatu Al-Ghuraba'* (Mesir: Beirut, 1956). Hlm. 76

⁹ hartoyo Andangdjaja, *Puisi Arab Modern* (Yogyakarta: kakatua, 2019). Hal. 123.

sekitar 750 ribu orang terusir dari tanah tersebut. karena puisi-puisinya ditandai dengan semangat pemberontakan dan revolusi.¹⁰ Hal ini berkaitan dengan dia yang menjadi salah satu penyair Palestina yang paling banyak menggunakan kosa kata “*kembali*”.¹¹

Hampir dua puluh koleksi antologi puisi yang telah diterbitkan merupakan karya dari Harun Hasyim Rosyid. Beberapa di antaranya adalah *Safinah Al-Gadab* (Kapal Kemarahan), *Ma'al al-Guraba* (Bersama Orang-orang Asing), *Awdah al-Guroba* (Kembalinya Orang-orang Buangan), dan masih banyak lagi. Selain menggeluti puisi, Harun Hasyim Rosyid juga menyalurkan kreativitasnya sebagai jurnalis dan penulis buku, serta menulis drama.¹²

Puisi *Al-Audah* dan *Lihilaali al-Akhmar* merupakan dua puisi dari satu antologi puisi yang di angkat dari banyaknya karya Harun Hasyim Rasyid, yaitu antologi puisi “ ‘*Audatul Ghuraba*”. Dalam puisi tersebut, tergambar konflik batin yang pada dasarnya bersifat pribadi, namun mencerminkan keadaan sosial. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang dan kondisi lingkungan yang sangat keras, sehingga mendorong keinginan untuk mengkritik Yahudi secara keras. Latar belakang dan kondisi sosial Harun Hasyim Rasyid memberikan gambaran awal dalam penelitian ini, mengenai jiwa alamiah penyair atau pengarang dalam mengekspresikan kesedihan dan kemarahannya.

Keadaan jiwa yang khusus akan melahirkan pengungkapan berbentuk karya sastra yang khusus pula. Seperti aspek kejiwaan pengarang yang dapat dipelajari melalui berbagai hal. Diantaranya, dilihat melalui latar belakang, kondisi sosial, sejarah dan lingkungan pengarang serta tujuan khusus yang melatar belakanginya seorang pengarang menciptakan karya sastranya. Seperti Harun Hasyim Rasyid dalam

¹⁰ Talal quthbi, “Pengarang Harun Hasyim Rosyid,” *Fakultas Adab Sudan*, 2007. Hlm. 1

¹¹ *Ibid.* Hal. 3

¹² *Ibid.* Hal. 5

menciptakan karya sastranya memiliki tujuan yaitu untuk membakar semangat perjuangan rakyat Palestina.

Antologi puisi yang berjudul “ ‘Audatul Ghuraba ” karya Harun Hasyim Rasyid memuat 42 judul puisi yang rata-rata memiliki 15 hingga 20 bait panjang. Puisi Lihilali al-Akhmar merupakan salah satu puisi dalam antologi tersebut. Berikut penggalan puisi “Lihilali Al-Akhmar”.¹³

لَوْلَا حُدَّاعُ الْإِنكِبِيَّيْنِ وَغَدْرُهُمْ	#	مَا عَاشَ فِي أَرْضِ الْأَسْوَدِ كِلَابٌ
وَالْعَرَبِ يَا لَعَرَبِ أَنْ قُدُّومُهُ	#	نَحْوَ الْبِلَادِ مُصِيبٌ وَحَرَابٌ
هُوَ أَحْطَبُوطٌ فَأَحْرٌ مُسْتَعْمِرٌ	#	فِي كُلِّ نَاحِيَةٍ لَهُ أَدْ نَابٌ

Kalau bukan karena bujuk rayu Inggris dan anteknya
 Tidaklah anjing akan hidup di tanah singa
 Dan Barat.oh barat, kedatangannya di negeri ini
 Membawa petaka dan derita
 Dia itu sungguh gurita penjajah
 Yang sengatnya di mana-mana

Pada antologi tersebut menggambarkan keadaan sosial Palestina, yang mana seorang pengarang berusaha menampilkan keadaan masyarakat. Melalui puisi Al-Audah dan Lihilaali al-Akhmar di dalam antologi puisi “*Audatul Ghuroba*” (kembalinya orang terlunta) menitik beratkan pada pandangan sosial pengarang berupa fakta sosial salah satunya bentuk kebencian Palestina terhadap Inggris yang membantu dalam kejadian tersebut. Melalui puisi tersebut, pengarang menuliskan bahwa ia percaya dan yakin bahwa Palestina dapat mengusir Israel jika tidak ada bantuan dari luar untuk Israel.

Harun Hasyim Rasyid dalam puisinya menunjukkan perasaan amarah dan kebencian dengan penyebutan beberapa simbol Singa dan Anjing dalam puisinya. Kata Singa di gambarkan untuk rakyat Palestina dan Anjing untuk bangsa Yahudi. Melihat lantangnya dalam mengkritik, guru besar di Al-Quds University Palestina

¹³ Rosyid, *Audatu Al-Ghuraba'*, 1956. Hlm. 76

mengatakan bahwa Harun Hasyim Rasyid melalui karya-karya puisinya dapat mengembalikan keseimbangan dan kesadaran psikologis rakyat Palestina yang tujuannya menyebar semangat perang Palestina.¹⁴ Bentuk tiruan dari peristiwa nyata kehidupan di tanah Palestina yang sengaja pengarang tulis di batasan waktu tertentu juga ditemukan pada puisi tersebut. Melalui sosiologi sastra dapat terlihat realitas peristiwa kehidupan di tanah Palestina yang dituangkan melalui peniruan, personifikasi, pemaknaan serta simbolis pada sebuah karya sastra.

Peneliti memfokuskan untuk menangkap realita atau fenomena yang terjadi di tanah Palestina melalui karya sastra. Penelitian ini melihat pada struktur instrinsik, hubungan karya sastra dengan realita, dan karya sastra sebagai sarana sudut pandang sastrawan serta dorongan perasaannya yang sengaja ingin menuangkan isi pikirannya melalui karya sastra yang di hubungkan melalui lingkungan sosial. Sehingga refleksi pengarang merupakan kejadian nyata atau fenomena realita yang merujuk pada alam semesta yang benar terjadi waktu itu.

Ada beberapa alasan penulis memilih puisi karya Harun Hasyim Rasyid ini. Pertama, karena puisi ini ditulis oleh seorang jurnalis yang juga merupakan penduduk asli Palestina. Oleh karena itu, realitas sosial yang akan digambarkan pengarang dalam mencerminkan tanah Palestina dapat dengan lebih mudah terlihat melalui pengalaman pribadi dan lingkungan, serta aspek kejiwaan dari pengarang atau sastrawan yang akhirnya menciptakan puisi tersebut. Kedua, melalui puisi ini, sosiologi pengarang (Ian Watt) dapat menghubungkan Harun Hasyim Rasyid dengan realitas di luar karya sastra, khususnya kenyataan yang terjadi di Palestina. Puisi ini menekankan pada fungsinya sebagai imitasi yang mencerminkan realitas. Ketiga, karya-karya Rasyid masih jarang diteliti, sehingga hal ini menjadi menarik untuk diteliti dari perspektif yang berbeda.

Berdasarkan alasan-alasan di atas, pada dua puisi yaitu *Al-Audah dan*

¹⁴ Mohammad Abu, "Meninggalnya Penyair Palestina Harun Hasyim Rosyid (Bingkai)," *Anadolu Agency*, 2020.

Lihilaali al-Akhmar yang terdapat dalam antologi puisi Harun Hasyim Rasyid yang berjudul “*'Audatul Ghuroba*” (kembalinya orang terlunta) menjadi fokus kajian untuk melihat cerminan sosial serta fungsinya dalam membaca gambaran penindasan zionis di tanah Palestina. Melalui sosiologi sastra Ian Watt diharapkan dapat menjadi pisau analisa yang dapat menghasilkan perenungan terhadap kehidupan atau alam semesta dalam melihat Palestina.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana realitas sosial masyarakat dalam puisi yaitu Al-Auda' dan Lihilali al-Akhmar yang terdapat dalam antologi puisi Harun Hasyim Rasyid yang berjudul “*'Audatul Ghuoba*” (kembalinya orang terlunta)?
- 1.2.2 Bagaimana fungsi sosial masyarakat dalam puisi yaitu Al-Audah dan Lihilaali al-Akhmar yang terdapat dalam antologi puisi Harun Hasyim Rasyid yang berjudul “*'Audatul Ghuroba*” (kembalinya orang terlunta)

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian sebagai berikut :

- 1.3.1 Menganalisis cerminan masyarakat Palestina pada dua puisi yaitu Al-Audah dan Lihilaali al-Akhmar yang terdapat dalam antologi puisi Harun Hasyim Rasyid yang berjudul “*'Audatul Guroba*” (kembalinya orang terlunta)
- 1.3.2 Menjelaskan fungsi sosial atau tujuan pengarang dalam menciptakan karya berkaitan dengan masyarakat pembaca yang dituju dalam pada dua puisi yaitu Al-Audah dan Lihilaali al-Akhmar yang terdapat dalam antologi puisi Harun Hasyim Rasyid yang berjudul “*'Audatul Guraba*” (kembalinya orang terlunta).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1.4.1 Secara teoritis
 - a. Penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan dan

pemahaman tentang historis, realitas sosial, perjuangan konflik serta lantangnya Harun Hasyim Rasyid dalam menyuarakan hak-hak Palestina.

- b. Mengetahui relevansi karya sastra dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat dan realita sosial dengan melihat semangat Harun Hasyim Rasyid dalam menyuarakan hak orang tertindas. Artinya, ini menjadi gambaran fakta, pengaruh dan memberi penilaian serta contoh untuk pembaca dan penulis.

1.4.2 Secara praktis

- a. Membantu pengembangan ilmu pengetahuan umum dan kesastraan.
- b. Memberikan sumber informasi baru, referensi selanjutnya dan menambah wawasan bagi peneliti serta mengambil nilai-nilai yang terkandung dalam puisi tersebut.
- c. Diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk mengembangkan karya sastra melalui sosiologi sastra Ian Watt.

1.5 Kajian pustaka

Penelitian tentang dua puisi, yaitu *Al-Audah* dan *Lihilaali al-Akhmar* yang terdapat dalam antologi puisi Harun Hasyim Rasyid berjudul " *'Audatul Ghuroba'*" telah menjadi objek penelitian yang banyak diteliti oleh banyak peneliti sebelumnya. Karena itu, peneliti perlu melakukan penelitian baru menggunakan teori cermin dan fungsi sosial dari Ian Watt. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana masyarakat Palestina tercermin dalam kedua puisi tersebut dan untuk mengungkap tujuan sosial atau niat pengarang dalam menciptakan karya tersebut. Penelitian sebelumnya yang relevan juga telah dilakukan mengenai objek dua puisi, yaitu *Al-Audah* dan *Lihilaali al-Akhmar* yang terdapat dalam antologi puisi Harun Hasyim Rasyid berjudul " *'Audatul Ghuroba'*" (kembali orang terlunta).

Penelitian berupa tesis yang dilakukan oleh Zuhirawati berjudul "Sastra

dan konflik sosial keagamaan Pasca Arab Spring (studi sosiologi sastra terhadap novel *iamal fi Suria Karya Dina Nasrini*)”. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui mengapa Arab Spring di Suriah berakibat pada maraknya konflik sosial baik itu vertikal maupun horizontal dan untuk mengetahui apakah konflik sosial Suriah itu murni konflik internal atau eksternal.

Ada dua teori yang digunakan dalam penelitian ini. Pertama, teori sastra Rene Wellek, sastra sebagai cerminan kenyataan. Kedua, teori konflik Ralf Dahrendorf yang menekankan pada kekuasaan dan wewenang dalam masyarakat kemudian didukung oleh teori hegemoni Antonio Gramsci yang memusatkan pada aspek politik, ideologi maupun kultural.

Hasil dari penelitian ini adalah novel *Amal fi Sūriā* sarat sekali menggambarkan mengenai konflik bersifat vertikal terlihat pada kekejaman-kekejaman yang dilakukan oleh Bashar Assad terhadap rakyat Suriah. Sedangkan konflik bersifat horizontal terlihat pada perseteruan antara dua kelompok aliran teologi yaitu Sunni dan Syi’ah Alawite di Suriah. Dalam novel ini dapat menjadi cerminan mengenai peristiwa pada masanya Fuadi adalah sebuah gambaran pendidikan berdasarkan realitas kehidupan yang ia tiru dan ada beberapa bagian yang ia tiru yang dikreasikan dengan imajinasi kreatif. Sedangkan pola pendidikan pesantren sendiri adalah pola pendidikan modern, tidak tertinggal dengan sekolah umum lainnya.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan Zuhirawati adalah penggunaan pendekatan yang dipakai untuk mengkaji karya sastra yaitu sama-sama menggunakan teori sosiologi sastra. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian berupa novel dan puisi. Jurnal penelitian berupa skripsi yang dilakukan oleh Putri Ayundasari (2018). Berjudul “Cermin Sosial dan Fungsi Sosial dalam Antologi Matajaman Karya Sosiawan Leak: Kajian Sosiologi Sastra

¹⁵ Winarti, “Gambaran Pendidikan Pesantren Pada Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi : Pendekatan Mimetik,” *Undiksha*, 2019.

Ian Watt". Tujuan penelitian ini mendeskripsikan cermin masyarakat dalam antologi Matajaman karya Sosiawan Leak dan mendeskripsikan fungsi sosial dalam antologi Matajaman karya Sosiawan Leak. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Sosiologi Sastra Ian Wat. Dari analisis ini disimpulkan beberapa hal: 1) sastra sebagai cermin masyarakat dalam tiga puisi yaitu terdapat konteks sosial politik dan kebijakan pemerintah dalam sektor pertanian. konteks sosial budaya masyarakat Sukolilo, serta kondisi sosial politik pada puisi mimpi padi tentang naga dan garuda, 2) fungsi sosial dalam antologi Matajaman terdapat tiga simpulan yaitu sastra sebagai pembaharu/perombak yang memberikan kritik-kritiknya atas kebijakan pemerintah dalam sektor pertanian. Sastra sebagai penghibur, bahwa sastra tidak hanya menceritakan tentang percintaan tetapi juga menjadi suatu wadah informasi. Sintesis antara sastra sebagai pembaharu/perombak dengan sastra sebagai penghibur, bahwa sastra dapat menjadi alat mengkritik, dan pemberi informasi kepada pembaca.

Persamaan penelitian ini dengan Putri Ayundasari adalah penggunaan pendekatan yang dipakai untuk mengkaji karya sastra yaitu sama-sama menggunakan teori sosiologi sastra yang melihat pada teks dalam sebuah karya sastra berupa antologi puisi. Sedangkan perbedaan terdapat pada objek penelitian berupa judul puisi, penelitian ini menggunakan 2 puisi yang terdapat pada antologi puisi Audatul Guroba. Sedangkan Putri Ayundasari menggunakan antologi Matajaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Hindun (2018). Penelitian tersebut berjudul "Tragedi bagi bangsa Palestina dalam puisi-puisi arab tahun 1920-1948". Terdapat pada jurnal CMES dipublikasikan oleh Universitas Sebelas Maret. Hasil dari penelitian ini ialah menjelaskan Dalam tiga dekade, Zionis Organisasi berhasil mencaplok Palestina dan menjadikannya negara Yahudi bernama Israel. Berdirinya negara Israel menjadi tragedi bagi rakyat Palestina. Penyair Arab

telah melawan sejak penandatanganan Deklarasi Balfour sampai tragedi Israel aneksasi Palestina dengan puisi-puisi mereka. Karya sastra, dalam teori adab almuqawamah, ditulis untuk membangkitkan semangat perlawanan suatu bangsa melawan kolonialisme. Penyair Arab melalui puisi mereka memperingatkan konsekuensi buruk dari Deklarasi Balfour untuk Palestina. Puisi mereka juga untuk membangkitkan semangat juang para Rakyat Palestina melawan Israel.

Perbedaan pada penelitian ini ditinjau dari kajian terdahulu, memiliki perbedaan pada objek teorinya berupa sosiologi sastra Ian Watt. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan kajian terdahulu ialah objek materialnya yang berupa puisi, yaitu puisi Audhatul Ghuraba.

1.6 Kerangka Teori

1.6.1 Sastra, Masyarakat serta Fungsinya.

Karya sastra merupakan hasil dari penggunaan ide atau bahan yang mencerminkan respon terhadap permasalahan sosial dalam masyarakat. Sebagai cermin keadaan masyarakat, karya sastra mencerminkan realitas dalam karya-karya pengarang. Ketika membaca atau menikmati karya sastra seperti puisi, novel, atau cerita pendek, sebenarnya kita tengah berhadapan dengan pemikiran seseorang. Oleh karena itu, hubungan antara karya sastra dengan masyarakat sangat erat dan memiliki pengaruh yang signifikan.¹⁶ Melalui karya sastra juga, pengarang mampu menghadirkan realitas dan nilai-nilai yang dapat dirasakan oleh pembaca melalui bahasa dan pengolahan bahan atau ide yang dikemas oleh pengarang sehingga menjadi fungsi sosial sastra.¹⁷

Masalah yang menjadi ide dan akan dituangkan melalui karya sastra juga memiliki perbedaan. Hal ini dikarenakan semua orang memiliki dua aspek berupa aspek sosial dan individu.¹⁸ Aspek sosial berupa sebuah

¹⁶ Imron, *Pengkajian Sastra : Teori Dan Aplikasi*. Hlm. 2

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Sujarwo, *Model Dan Paradigma Teori Sosiologi Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019). Hlm. 6

kenyataan, yaitu berupa kenyataan yang terjadi di tengah masyarakat.¹⁹ Bahwa manusia hidup selalu membutuhkan bantuan orang lain, serta bisa saling mempengaruhi di lingkungan kecil maupun besar, berada di sebuah suku dan ras dll. Sedangkan aspek individu berupa kenyataan yang berkaitan dengan diri. Seperti perbedaan pada setiap orang yang tidak dapat diingkari berupa watak, pengalaman masing-masing, perasaan yang berbeda dll.²⁰

Sastra memiliki fungsi yang menjadi harapan bagi pengarang maupun pembaca. Fungsi tersebut berupa fungsi sosial dan fungsi kultural.²¹ Tidak dapat disangkal bahwa sastra juga dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial. Fungsi-fungsi tersebut mencakup kemampuan untuk menghibur, menyampaikan nilai-nilai dengan cara yang menghibur, berfungsi sebagai dokumen sejarah pemikiran manusia, sehingga dapat berkontribusi dalam mengubah perilaku budaya manusia. Selain itu, fungsi kultural menganggap karya sastra sebagai produk budaya yang memiliki potensi untuk memajukan kebudayaan.²² Kapasitas tersebut berupa harapan masyarakat kepada pengarang untuk memajukan sebuah kebudayaan, mengembangkan peradaban dan mengembalikan manusia pada hakekat kemanusiaan.²³

Pengaruh sastra terhadap masyarakat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung. Sastra yang diciptakan dari melihat kenyataan pada tatanan masyarakat akan memberikan makna realistik. Sehingga, Seperti Rosyid yang melakukan gerakan pembebasan tanah Palestina atas Zionis dapat dengan mudah untuk mempengaruhi semangat juang rakyat Palestina. Dengan demikian, pengarang menciptakan sastra dapat

¹⁹ *Ibid.* Hlm. 7

²⁰ *Ibid.* Hlm. 11

²¹ Sujarwo. Hlm. 11

²² Sujarwo. Hlm. 11

²³ Sujarwo. Hlm. 11

digambarkan sebagai cermin masyarakat. Sifat refleksi tergantung pada sikap pikiran pengarang, apakah dia progresif dalam pandangannya atau reaksioner.²⁴

1.6.2 Sosiologi Sastra Menurut Ian Watt

Sastra mencerminkan situasi dan kondisi di dalam sebuah masyarakat. Sedangkan penampilan fakta sosial yang dituangkan di dalam sebuah karya juga dipengaruhi oleh pengarang, sedangkan genre sastra yang dipilih tidak menunjukkan sikap sosial seluruh masyarakat akan tetapi di masyarakat tertentu.²⁵

Kontribusi sastra untuk masyarakat tertentu sangat besar, sastra memiliki kapasitas untuk membentuk pemikiran seluruh zaman menjadi cermin masyarakat. Penulis dan penyair dapat mencerminkan perkembangan masyarakat dan orang-orang di dalamnya, dengan menyusunnya dan mengklasifikasikan ke dalam berbagai periode atau rentetan waktu. Sastra periode tertentu dapat dengan mudah dikenali dari gaya penulisan atau genrenya karena mewakili zamannya.²⁶ Sastra juga merupakan sarana untuk mengungkapkan opini publik dalam berbagai genre.²⁷

Pengkajian sastra sering kali dihubungkan dengan masyarakat. Kondisi sosial masyarakat membuat sastra tidak dapat lepas dari pengaruh proses terciptanya sebuah karya sastra sebagai faktor dari luar. Selain aspek sosial, ternyata sejarah dan lingkungan ikut mempengaruhi dalam membentuk karya sastra. Akan tetapi melalui perbandingan dan penilaian berbuah tiga pengklasifikasian dalam memandang masalah sosiologi sastra menurut Ian watt. Dijelaskan sebagai berikut :

²⁴ B.Zala, "Literature and Society." Hlm. 25.

²⁵ Sutejo; Kasnadi, *Sosiologi Sastra (Menguak Dimensionalitas Sosial Dalam Sastra, 2016)*. Hlm. 8.

²⁶ Sujarwo, *Model Dan Paradigma Teori Sosiologi Sastra*. Hlm. 38

²⁷ Sujarwo.

- a. Konteks sosial pengarang, Sosiologi pengarang berkaitan dengan status sosial pengarang, ideologi sosial pengarang, latar belakang sosial budaya pengarang, posisi sosial pengarang dalam masyarakat, masyarakat pembaca yang dituju, mata pencaharian sastrawan, profesionalisme dalam kepengarangan.²⁸ Pengertian konteks sosial pengarang menurut Ian Watt lebih sistematis dalam mengungkap masalah. Karya sastra menurut Ian Watt adalah bentuk representasi pikiran-pikiran pengarang ketika melihat dunianya, sehingga dapat dikatakan logis dan terukur untuk dikaji.²⁹ Dalam konteks sosial pengarang, peneliti perlu memahami dan teliti akan situasi dan jaman diciptakannya karya tersebut.³⁰ Hal ini di karenakan dapat mengukur kapasitas kedalaman interpretasi substansi karya sastra yang dihubungkan dengan pikiran pengarang.³¹ Hal ini juga berlaku ketika peneliti harus memahami profesionalitas pengarang melalui mata pencaharian. Sehingga dapat dilihat idealitas karya sastranya, apakah terpengaruh oleh mata pencaharian atau memang panggilan jiwa sang pengarang dalam menciptakan karyanya.³²
- b. Cerminan kehidupan masyarakat, sejauh mana sastra menggambarkan realitas sosial di tengah masyarakat.³³ Dalam hal ini, karya sastra melihat masalah di dalam karya sastra itu sendiri, berupa isi karya sastra, tujuan serta hal-hal yang tersirat dalam karya tersebut.³⁴ Tujuan cerminan sosial masyarakat dalam sastra adalah meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra dalam interaksinya dengan

²⁸ *Ibid.* Hlm. 25

²⁹ Sutejo; Kasnadi, *Sosiologi Sastra (Menguak Dimensionalitas Sosial Dalam Sastra)* (Yogyakarta: Terakata, 2016). Hlm. 36.

³⁰ *Ibid.*

³¹ Sujarwo. Hlm. 30.

³² Sutejo; Kasnadi, *Sosiologi Sastra (Menguak Dimensionalitas Sosial Dalam Sastra)*, 2016. Hlm. 8.

³³ Sujarwo, *Model Dan Paradigma Teori Sosiologi Sastra*. Hlm. 38.

³⁴ *Ibid.*

masyarakat.³⁵ Dimana keadaan di dalam sebuah karya sastra bukan menjadi lawan dari kenyataan sesungguhnya, akan tetapi kenyataan atau realitas yang dapat menjadi gambaran atau sebuah imitasi di dalam sebuah dunia imajinasi.³⁶ Kedekatan peristiwa realitas dengan karya sastra bukanlah hal yang mengejutkan atau tidak mungkin. Karena sastra salah satu bentuk refleksi dari kehidupan masyarakat.³⁷ Sastra dapat dikatakan sebagai cermin sosial berkaitan sejauh mana sastra mempresentasikan keadaan atau semangat zaman tersebut.³⁸

- c. Fungsi sosial sastra, bagaimana sastra dapat mempengaruhi dan dipengaruhi nilai sosial.³⁹ Dalam hal ini mengkaji hubungan antara karya sastra dengan pembaca yang mana ranah kajian meliputi dampak sosial karya sastra melalui permasalahan pembaca dalam menilai karya sastra.⁴⁰ Pembaca merupakan objek yang dituju oleh pengarang dalam menciptakan karya sastranya. Sehingga di beberapa kesempatan, terdapat pengarang dengan sadar menciptakan karya dengan tujuan cita rasa baru agar sampai kepada penikmat tertentu. Fungsi sosial memiliki tiga peran penting yaitu, a) sebagai pembaharu atau perombak, b) mengajarkan dengan merombak, c) menghibur belaka.⁴¹

Penulis membatasi penelitian pada puisi menggunakan teori Ian Watt berupa, cerminan kehidupan masyarakat dan fungsi sosialnya. Keterikatan antara sastra dan masyarakat sastra

³⁵ Sutejo; Kasnadi, *Sosiologi Sastra (Menguak Dimensionalitas Sosial Dalam Sastra)*, 2016.

³⁶ Cahyaningrum Dewojati, *Sastra Populer Indonesia* (yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015). Hlm. 13.

³⁷ Jafar Lantowo, *Semiotika Teori, Metode Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra* (Sleman: CV Budi Utama, 2017). Hlm. 20.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Sutejo; Kasnadi, *Sosiologi Sastra (Menguak Dimensionalitas Sosial Dalam Sastra)*, 2016. Hlm. 39

⁴⁰ Wiyatmi, *Sosiologi Sastra* (Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2013). Hlm. 30

⁴¹ Sujarwo, *Model Dan Paradigma Teori Sosiologi Sastra*. Hal. 38.

mengungkapkan simpati sosial, tentu saja itu pasti akan memberikan pengaruh positif pada pikiran dan sikap penulis karya sastra untuk dapat lebih banyak mempengaruhi masyarakat. Ketika masyarakat menanggapi sastra dengan cara yang hidup, sebuah puisi yang menginspirasi akan menciptakan pengaruh luar biasa pada masyarakat, hal itu dapat membangkitkan perasaan dan antusiasme di tengah masyarakat. Sehingga dapat mengubah arah pikiran manusia dan menggerakkan gerakan yang telah mengubah cara hidup pada masyarakat tersebut.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian memiliki tujuan mendapatkan data dan kegunaan tertentu dengan cara *ilmiah*.⁴² Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang menggunakan kajian berupa deskriptif analisis yang bertujuan menganalisis, mempertimbangkan bentuk, isi dan sifat sastra sebagai subjek kajian yang menghasilkan data dengan melihat realitas yang ada untuk memperoleh hasil berupa kalimat.⁴³

1.7.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Metode yang menelaah sebuah teks sehingga sumber data yang digunakan berupa data literatur.⁴⁴ Objek penelitian ini berupa teks berbentuk puisi yang akan dianalisis menggunakan teori sosiologi sastra yang dipilih sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga pemaknaan suatu karya dapat menghasilkan tema dan hasil yang sesuai.

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R and D*, kedua (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019). Hlm. 2.

⁴³ Sujarwo, *Model Dan Paradigma Teori Sosiologi Sastra*.

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002). Hlm. 9.

Sifat penelitian ini analisis deskriptif dengan mencari data pada puisi yang dikaji melalui sosiologi sastra Ian Watt. Penelitian ini juga menghubungkan atau mengkaitkan penulis dengan karya sastranya dengan cara meneliti intensitas penulis. Sehingga dalam hal ini pengarang menjadi sumber informasi terpercaya terhadap karyanya dengan melihat kehidupan, pikiran, kepribadian, lingkungan sosial, politis serta intelektualnya baik bersifat sadar maupun bawah sadar. Kemudian, hasil pendekatan tersebut dapat diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis.

1.7.2 Sumber Data

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa sumber utama dalam dua puisi yaitu Al-Audah dan Lihilaali al-Akhmar yang terdapat dalam antologi puisi Harun Hasyim Rasyid yang berjudul “ *Audatul Ghuraba*”. Sedangkan sumber tambahan berupa biografi pengarang dan literatur yang relevan. Sedangkan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian berupa cerminan realitas sosial masyarakat Palestina dan fungsi sosial karya sastra dalam mempengaruhi rakyat Palestina mempertahankan tanah Palestina.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data terkait permasalahan yang ingin dipecahkan.⁴⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik studi dokumenter yang menganalisis dokumen dengan proses teknik baca, catat dan teknik klasifikasi. Adapun langkah-langkah atau teknik yang digunakan peneliti sebagai berikut :

a. Teknik baca

Teknik membaca merupakan proses pembacaan, menelaah pada

⁴⁵ Andi prastowo, *metode penelitian dalam perspektif dalam perspektif ranangan penelitian*, (Yogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 31.

objek kajian untuk mencari bagian atau bahan penelitian yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

b. Teknik catat

Teknik pencatatan berupa kata, kalimat, ungkapan teks yang memperhatikan tujuan pengarang sebagai penghasil sebuah karya sastra dengan melihat cerminan realias sosial masyarakat dalam dua puisi yaitu *Al-Auda'* dan *Lihilali al-Akhmar* yang terdapat dalam antologi puisi Harun Hasyim Rasyid yang berjudul “*'Audatul Ghuraba*”.

c. Teknik klasifikasi

Teknik klasifikasi merupakan proses mengelompokkan data berupa teks yang memperhatikan tujuan pengarang sebagai penghasil sebuah karya sastra cerminan realias sosial masyarakat dalam dua puisi yaitu *Al-Audah* dan *Lihilaali al-Akhmar* yang terdapat dalam antologi puisi Harun Hasyim Rasyid yang berjudul “*'Audatul Ghuraba*”.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis induktif yang bersifat khusus dengan menyajikan analisisnya melalui catatan tertulis. Terdapat dua tahapan dalam analisis data yaitu reduksi data dan analisis isi/konten.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses mencatat dan merangkum data, memilih dan memfokuskan pada data yang dianggap penting dan membuang yang tidak penting.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan mengelompokkan data yang telah di peroleh melalui reduksi data. pengelompokan data di lakukan dengan mengambil bait puisi yang menggambarkan ekspresi kebencian dan kemarahan kemudian menginterpretasi dengan menghubungkan

antara psikologi pengarang dengan gambaran kebencian dan emosi dengan melihat latar belakang kehidupannya untuk mempengaruhi rakyat Palestina mempertahankan tanah dan hak-hak mereka.

c. Penarikan kesimpulan

Mendeskripsikan dengan menarik data yang telah di teliti dengan menghususkan pada penafsiran data yang telah disajikan untuk dijadikan sebagai temuan dan kesimpulan dalam penelitian.

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan agar peneliian runtut, terarah dan sisemais. Penelitian ini disajikan dalam empat bab sebagai berikut :

BAB I. bagian ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. Biografi pengarang, keadaan sosial masyarakat Palestina.

BAB III. Bagian ini berisi mengenai analisis deskripsi berupa 1) cermin sosial masyarakat Palestina dalam dua puisi yaitu Al-Audah dan Lihilaali al-Akhmar yang terdapat dalam antologi puisi Harun Hasyim Rasyid yang berjudul “ *Audatul Ghuraba* menggunakan sosiologi sastra Ian Watt untuk melihat realitas Palestina melalui puisi tersebut. 2) Fungsi sosial masyarakat yang mempresentasikan tujuan pengarang. Pada bab ini menjawab dua rumusan masalah yang di atas.

BAB IV. Bagian penutup. Bab ini berisi kesimpulan yang menjawab permasalahan yang telah di teliti dalam penelitian. Selain itu saran yang diharapkan kepada pembaca dan peneliti selanjutnya, sehingga manfaat penelitian berupa teori sosiologi sastra Ian Watt dapat dirasakan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Hasil penelitian pada tesis yang berjudul “Cermin dan fungsi sosial di tanah Palestina terhadap puisi yaitu Al-Audah dan Lihilaali Al-Akhmar dalam antologi puisi “Audatu al-Guraba” karya Harun Hasyim Rosyid” dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang penulis angkat. *Pertama*, realitas sosial Palestina keadaan sosial masyarakat Palestina cukup mencerminkan beberapa keadaan yang terbagi sebagai berikut yaitu, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa a) Analisis Realitas Cermin Sosial Puisi *Al-Audah* dan *Lihilali Al-Akhmar* dalam Antologi ‘*Audatu Al-Guraba pada Tanah Palestina* berupa imperialisme Israel terhadap tanah Palestina yaitu berupa Realitas sosial yang mencerminkan penderitaan disebabkan oleh Israel yang berusaha merebut tanah Palestina. Perebutan tersebut disebut dengan peristiwa Nakba, karena pada waktu itu, rakyat Palestina mengalami kekejaman, pengusiran untuk segera meninggalkan tanah Palestina. Sedangkan realitas terhadap kondisi lingkungan mencerminkan keadaan Palestina melalui keadaan Palesina sebelum terjadi penjajahan yang dicerminkan pengarang melalui khayalan rakyat Palestina. Melalui bait-bait puisi yang dicerminkan puisi tersebut, kejadian tersebut sesuai dengan sejarah peristiwa Nakba dan rentetan konflik setelah peristiwa tersebut.

4.2 Saran

Puisi Al-Auda’ dan puisi Lihilaali Al-Akhmar dalam antologi puisi Audatul Ghuraba’ sangat menarik untuk dikaji dari segi sosiologi pengarang. Karena belum ada yang membahas dari sudut pandang tersebut. Puisi modern Harun Hasyim Rosyid ini sangat memberikan perhatian lebih terhadap kondisi Palestina. Tentu hal ini sangat membantu meningkatkan semangat juang rakyat Palestina dan menyeimbangan psikologis mereka. Selain itu, dapat membantu dunia melihat

kesedihan yang mereka rasakan melalui fungsi sastra. Puisi Rosyid ini mengikuti perkembangan zaman sampai batas waktu tertentu, melihat Palestina dari puluhan lalu yang masih berusaha melakukan revolusi. Fungsi sosial juga dirasakan pembaca sehingga sampai detik ini puisi Rosyid masih banyak dijadikan lagu untuk menjadi pandangan dan penguat perjalanan jihad mereka dalam menyuarakan revolusi atas tanah Palestina.



DAFTAR PUSTAKA

- “10 Fakta Singkat Yerusalem, Kota Yang Diperebutkan Sejak Zaman Dulu.”
Internasional.Kompas.Com, 2017.
- A, Teeuw. *Sastra Dan Ilmu Sastra : Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya, 1984.
- Abu, Mohammad. “Meninggalnya Penyair Palestina Harun Hasyim Rosyid (Bingkai).”
Anadolu Agency,. 2020.
- Ahmad, Fathoni. “Membaca Ulang Sejarah Konflik Israel Dengan Palestina.”
Nuonline, 2017.
- Ahmad, Imam. “Meninggalnya Harun Hasyim Rosyid..” *Al-Ain*. 2020.
- andangdjaja, hartoyo. *Puisi Arab Modern*. Yogyakarta: kakatua, 2019.
- Anera. “Who Are Palestinian Refugees.” *Anera*. 2022.
- B.Zala, Jaysinh. “Literature and Society.” *Internasional Journal*, 2013.
- bbc. “Hari Tanah Palestina? Bagaimana Ceritanya.” *BBC NEWS ARAB*. 2023.
- Cnn. “Apa Itu Peristiwa Nakba Dan Artinya Bbagi Palestina.” *CNN INDONESIA*. 2022.
- “Deklarasi Balfour.” *Univ. Sains and Teknologi Komputer*, n.d.
- Dewojati, Cahyaningrum. *Sastra Populer Indonesia*. yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Faishal, Nu'man. “Harun Hasyim Rosyid Adalah Salah Satu Penyair Kontemporer Paling Terkemuka.” *Rabithah Udabaai Syam*, 2014.
- Firdaus, Arie. “Trofi Untuk Kaum Marginal.” *Tempo.Co*. 2014.
- “Gunung Karmel.” *Ensklopedia Dunia*. Stekom, n.d.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Hastuti, Sari. “Diplomasi Israel Dalam Menentang Upaya Palestina Menjadi Anggota.”
Paradigma, 2013.
- Herazy, Esraa. “هارون هاشيم رشيد, ٢٠٢٠.”

- Hindun. "Deklarasi Balfour " Tragedi Bagi Bangsa Palesina Dalam Puisi-Puisi Arab Tahun 1920-1948." *CMES*, 2018, 127–43.
- Imron, Ali. *Pengkajian Sastra : Teori Dan Aplikasi*. surakarta: cv djiwa amarta press, 2017.
- "Israel Telah Mengikis Sebagian Besar Wilayah Palestina." universitas Islam Indonesia, 2022.
- Jazeera. "The Nakba Did Not Start or End in 1948." *Aljazeera*. May 2017.
- Khudair, Fayaz. "Kepergian 'Penyair Revolusi Dan Kembalinya Harun Hasyim Rosyid.'" *Al-Quds Al-Arabi*, 2020.
- "Kincir Angin Montefiore." *wikipedia.org*kipedia, n.d.
- "Kronologi Konflik Israel Dan Palestina." *Kompas.Com*, April 2022.
- Lantowo, Jafar. *Semiotika Teori, Metode Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra*. Sleman: CV Budi Utama, 2017.
- Mahlatsi, Lehlohonolo. "75 Th Anniversary of Palstina Nakba." *Anc-News24*, 2023.
- Munawwar, Rofi'. "Mengingat Kembali Peristiwa Nakba: Penjajahan Dan Pengusiran Orang Palestina Dari Tanah Airnya." *Hidayaullah.Com*, 2021.
- "Palestine Refugees." *united nations relief and wors ageny for palestina refugees in the near east*, n.d.
- palquest. "Pemberontakan Maret 1955 Di Jalur Gaza." *Muassasah Tafauliyah Al-Qadiyah Palestina*. n.d.
- "Para Sastrawan Palestina Yang Berjuang Melawan Israel Lewat Puisi." *M.Kumparan.Com*. 2021.
- "Penyair Harun Hasyim Rosyid (Kepribadian Budaya)." *Palestina Liberation Organization*. 2004.
- quthbi, Talal. "Pengarang Harun Hasyim Rosyid." *Fakultas Adab Sudan*, 2007.
- Raya, Majd. "Harun Hasyim Rosyid Penyair Revolusi Dan Kembali." *Noonpost*. 2020.
- Rosas, Paula. "Kunci Dan Peringatan 'malapetaka' Pengungsi Palestina - Simbol Harapan Agar Bisa Kembali Ke Tanah Kelahiran." *BBC NEWS INDONESIA*. 2023.

- Rosyid, Harun. *Audatu Al-Ghuraba'*. Mesir: Beirut, 1956.
- . *Audatu Al-Ghuraba'*. Mesir: Bairut, 1956.
- . *Kisah Kota Gaza*. Palestina: Sisem pendidikan, kebudayaan dan ilmu pengetahuan Arab, n.d.
- . “Palestina Mengucapkan Selamat Tinggal Epada Penyair Kembali.” *Amad Media*, n.d.
- . “Penyair Revolusi Dan Kembali..Dan Meninggalnya Penulis Palestina.” *Al-Jazeera*. 2020.
- saputra, eka yudha. “Sebelum Direbut Israel, Jaffa Adalah Kota Jeruk Palestina.” *Tempo.Co*, 2019.
- “Sejarah Bangsa Palestina (Bag Ke-4): Rakyat Palestina Di Tepi Barat Dan Jalur Gaza (Palestina Terjajah Di Tahun 1967).” alHikmah SDIT, 2011.
- seru. “Foto: Indahnya Palestina Pada Tahun 9000.” palingseru, 2011.
- Shehadeh, Raja. *Jalan-Jalan Di Palestina*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Sol Stern. “The Truth Behind the Palestina ‘Catastrophe.’” *Commentary*. March 2023.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R and D*. Kedua. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Sujarwo. *Model Dan Paradigma Teori Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Sutejo; Kasnadi. *Sosiologi Sastra (Menguak Dimensionalitas Sosial Dalam Sastra)*. 1st ed. Sleman: Terakata, 2016.
- . *Sosiologi Sastra (Menguak Dimensionalitas Sosial Dalam Sastra)*. Yogyakarta: Terakata, 2016.
- “Wawancara Khusus Dubes Palestina : Gaza Dari Makmur Jadi Hancur,” 2017.
- Winarti. “Gambaran Pendidikan Pesantren Pada Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi : Pendeatan Mimetik.” *Undiksha*, 2019.
- Wiyatmi. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2013.
- “Zionism.” Jewish Virtual Library, n.d.
- “السمر (فلسطين).” wikipedia.org, n.d.

“حيفا.” n.d.

رشيد، هارون. *عودة الغرباء*. القاهرة: رابطة الأدب الحديث, ١٩٥٦.

“هارون هاشيم رشيد.” *Wafa (Palestina News and Info Agency)*. n.d.

